LAPORAN PRAKTIKUM

PENERAPAN TEKNIK WAWANCARA DAN OBSERVASI DALAM PROSES ASESMEN SOSIAL

Oleh:

Ketua	:	.....	NPM	:	.....
Anggota	:	.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

STISIPOL CANDRADIMUKA PALEMBANG

Tahun ……

LAPORAN PRAKTIKUM

PENERAPAN TEKNIK WAWANCARA DAN OBSERVASI DALAM PROSES ASESMEN SOSIAL

Oleh:

Ketua	:	.....	NPM	:	.....
Anggota	:	.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....

Telah Disetujui oleh Pembimbing:

1. Wagi Sri, S.Sos. M.Si :
2. : .

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial,	Koordinator Laboratorium Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial,
Indah Pusnita, S.Sos. M.Si	**Wagi Sri, S.Sos. M.Si**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sosial merupakan kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang dapat menghambat terciptanya kesejahteraan sosial. Salah satu kelompok yang sering mengalami permasalahan sosial adalah penyandang disabilitas, lansia, anak terlantar, dan masyarakat rentan lainnya. Mereka membutuhkan perhatian serta pelayanan sosial agar mampu menjalankan fungsi sosialnya secara optimal.

Sentra Budi Perkasa Palembang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Sosial Republik Indonesia yang memberikan pelayanan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Sentra ini memberikan berbagai layanan seperti rehabilitasi sosial, terapi, pelatihan vokasional, bantuan sosial, serta pemberdayaan masyarakat rentan.

Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan berbagai permasalahan sosial yang dialami penerima manfaat, seperti keterbatasan ekonomi, rendahnya akses pendidikan dan pekerjaan, diskriminasi sosial, serta keterbatasan fisik dan psikologis. Oleh karena itu, observasi ini penting dilakukan untuk memahami kondisi sosial penerima manfaat serta bentuk pelayanan yang diberikan oleh sentra dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja permasalahan sosial yang ditemukan di Sentra Budi Perkasa Palembang?
2. Bagaimana pelayanan sosial yang diberikan kepada penerima manfaat?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penanganan masalah sosial di sentra tersebut?

1.3 Tujuan Praktikum

1. Mengetahui bentuk permasalahan sosial di Sentra Budi Perkasa Palembang.
2. Mengetahui bentuk pelayanan sosial yang diberikan.

3. Memahami upaya penanganan masalah sosial terhadap penerima manfaat.

1.4 Manfaat Praktikum

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai praktik pelayanan kesejahteraan sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai pengalaman lapangan bagi mahasiswa.
2. Sebagai bahan evaluasi pelayanan sosial di sentra.
3. Menambah pemahaman mengenai penanganan masalah sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial adalah kondisi yang tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat sehingga menimbulkan gangguan dalam kehidupan sosial. Masalah sosial dapat berupa kemiskinan, pengangguran, disabilitas, keterlantaran, dan diskriminasi sosial.

2.2 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan sistem pelayanan sosial yang bertujuan membantu individu, kelompok, dan masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

2.3 Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi sosial adalah proses pemulihan dan pengembangan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar.

2.4 Sentra Budi Perkasa Palembang

Sentra Budi Perkasa Palembang merupakan lembaga pelayanan sosial di bawah Kementerian Sosial RI yang memberikan layanan rehabilitasi sosial berbasis Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI). Layanan yang tersedia meliputi terapi fisik, terapi psikologi, pelatihan keterampilan, bantuan sosial, serta pelayanan alat bantu disabilitas.

Sentra ini juga menyediakan pelatihan vokasional seperti menjahit, komputer, otomotif, tata rias, dan keterampilan lainnya untuk meningkatkan kemandirian penerima manfaat.

BAB III

METODOLOGI PRAKTIKUM

3.1 Jenis Praktikum

Praktikum ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Praktikum

3.2.1 Lokasi

Sentra Budi Perkasa Palembang, Jalan Sosial KM 5, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3.2.2 Waktu

Praktikum dilaksanakan pada bulan Mei 2026.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi langsung
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3.4 Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan informasi resmi terkait Sentra Budi Perkasa Palembang.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Praktikum

Sentra Budi Perkasa Palembang adalah lembaga rehabilitasi sosial yang menangani berbagai kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lansia, anak, dan korban bencana sosial. Sentra ini memiliki berbagai fasilitas seperti klinik pratama, terapi fisik, pelatihan keterampilan, asrama, dan layanan pembuatan alat bantu disabilitas.

4.2 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan sosial antara lain:

a. Keterbatasan Ekonomi

Sebagian besar penerima manfaat berasal dari keluarga kurang mampu sehingga mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

b. Permasalahan Disabilitas

Penyandang disabilitas mengalami hambatan dalam aktivitas sehari-hari, akses pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial.

c. Kurangnya Kepercayaan Diri

Sebagian penerima manfaat mengalami rasa minder akibat kondisi fisik dan stigma sosial masyarakat.

d. Keterbatasan Akses Sosial

Masih terdapat penerima manfaat yang kurang memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

4.3 Bentuk Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial yang diberikan oleh sentra meliputi:

1. Rehabilitasi sosial
2. Terapi fisik dan psikologi
3. Pelatihan keterampilan
4. Bantuan sosial dan ATENSI
5. Pendampingan sosial
6. Pemberian alat bantu disabilitas

4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

- Dukungan pemerintah melalui Kementerian Sosial.
- Tersedianya fasilitas pelayanan sosial.
- Adanya tenaga profesional dan pendamping sosial.

Faktor Penghambat

- Keterbatasan jumlah tenaga pendamping.
- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap isu disabilitas.
- Kondisi ekonomi penerima manfaat yang rendah.

4.5 Pembahasan

Pelayanan sosial yang diberikan oleh Sentra Budi Perkasa Palembang sudah cukup baik dalam membantu pemulihan fungsi sosial penerima manfaat. Program pelatihan keterampilan dan rehabilitasi sosial membantu meningkatkan kemampuan dan kemandirian individu. Namun, masih diperlukan peningkatan dukungan masyarakat dan perluasan akses pelayanan agar kesejahteraan sosial penerima manfaat dapat tercapai secara optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktikum dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat berbagai permasalahan sosial di Sentra Budi Perkasa Palembang, terutama masalah ekonomi, disabilitas, dan keterbatasan akses sosial.
2. Sentra memberikan pelayanan sosial berupa rehabilitasi sosial, terapi, pelatihan keterampilan, dan bantuan sosial.
3. Pelayanan yang diberikan cukup membantu penerima manfaat dalam meningkatkan fungsi sosial dan kemandirian.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan tersebut diatas, dapat disarankan, bahwa:

1. Perlu peningkatan fasilitas dan tenaga pendamping sosial.
2. Masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap penyandang disabilitas dan kelompok rentan.
3. Program pemberdayaan ekonomi perlu terus dikembangkan agar penerima manfaat lebih mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. “Sentra Budi Perkasa di Palembang.”
- Sriwijaya Hari Ini. “Pemberdayaan Sosial melalui Pembinaan Kewirausahaan.”
- Merdeka.com. “Sentra Budi Perkasa Kemensos Kembangkan Kapasitas Produksi Kaki dan Tangan Palsu.”
- Jurnal Pengabdian Masyarakat tentang Penyandang Disabilitas Fisik di Sentra Budi Perkasa Palembang.